

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2020						Tahun 2021			
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3
1	Identifikasi Masalah										
2	Tinjauan Pustaka										
3	Menyusun Penelitian										
	Penulisan										
	Seminar Proposal										
	Revisi Proposal										
4	Persiapan Penelitian										
	Perizinan Penelitian										
	Penulisan Instrumen Penelitian										
5	Pengumpulan Data										
	Wawancara Terstruktur										
	Pengolahan Data										
6	Analisis Data										
7	Menulis Hasil Penelitian										
	Menulis Laporan Hasil										
	Seminar Hasil										
	Revisi										
	Laporan akhir										

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### PANDUAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN *INFORMAN* DI DESA KEMBIRITAN KABUPATEN BANYUWANGI

#### TENTANG

“GAMBARAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
DALAM KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI DESA  
KEMBIRITAN KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI”

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

Panduan Wawancara bagi masyarakat yang belum menjadi peserta JKN-KIS

1. Apakah bapak/Ibu sudah mengikuti program JKN-KIS?
2. Jika belum, faktor apa yang membuat bapak/ibu tidak mengikuti program JKN-KIS? Mohon diceritakan.
3. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai program JKN-KIS?
4. Apakah bapak/ibu tahu jika kepesertaan JKN-KIS ini bersifat wajib?
5. Apakah sebelumnya pernah ada sosialisasi tentang program JKN-KIS?
6. Atau apakah bapak/ibu pernah mengikuti kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan program JKN-KIS?  
**Jika Iya**, Apakah bapak/ibu mengetahui sekilas tentang manfaat dari program JKN-KIS?
7. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?
8. Berapa jumlah pendapatan bapak/ibu dan keluarga dalam per-bulannya?
9. Apakah pendapatan bapak/ibu mengalami penurunan pada pandemi ini?
10. Misalnya pendapatan bapak/ibu dalam keadaan stabil, apakah bapak/ibu masih merasa keberatan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta JKN-KIS?
11. Apakah terdapat faktor lain yang membuat bapak/ibu tidak minat atau tidak mengikuti program JKN-KIS?

12. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pengalaman dari orang-orang sekitar yang sudah terdaftar JKN-KIS tentang program JKN-KIS ini?

**Jika iya**, mohon diceritakan bagaimana pengalaman yang bapak/ibu dengar dari orang lain tentang program JKN-KIS tersebut!

13. Lalu bagaimana pandangan atau tanggapan bapak/ibu mengenai program JKN-KIS ini?

14. Apakah ada faktor lain yang membuat bapak/ibu tidak minat ataupun tidak ingin mendaftarkan diri sebagai peserta JKN-KIS? Mengapa?

## Lampiran 3

## Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Ahmad Yani No. 57 Banyuwangi 68416  
 Telepon/Faksimili (0333) 412343  
<http://dpmpspbwi.banyuwangikab.go.id> email: [dpmpspbwi@banyuwangikab.go.id](mailto:dpmpspbwi@banyuwangikab.go.id)

Banyuwangi, 15 Desember 2020

Kepada Yth. 1. Kepala Desa Kembiritan Kec.  
Genteng

Nomor : 072/602/429.111/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 Lampiran  
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

Di  
 Banyuwangi

Menunjuk Surat : Ketua Program Studi Asuransi Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Tanggal : 10 Desember 2020  
 Nomor : PP.08.02/6.3/2167/2020

Maka dengan ini memberi Pengantar dalam rangka Penelitian/Survey/Research :

Nama : SEVINDA HALIMA NINGTYAS  
 Program : D-III Asuransi Kesehatan

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Research/Survey :

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Tempat : Kantor Desa Kembiritan Kec. Genteng

Waktu : 14 Desember 2020 s/d 28 Februari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila tidak mengganggu kewenangan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon Saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan :

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif;
3. Melaporkan hasil dan sejenisnyanya kepada Instansi tempat pelaksanaan penelitian.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Drs. WAWAN YADMADI, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 197107201991011002

## Lampiran 4

### Informed Consent Responden 1

**INFORMED CONSENT**  
**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatul Hasanah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
 Alamat : Dusun Krajan II RT 001/ RW 008, Desa Kembiritan, Kec. Genteng,  
 Kabupaten Banyuwangi

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU/ TIDAK SETUJU\***. Apabila saya memilih setuju, maka saya **BERSEDIA** untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "**Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi**" diselenggarakan oleh Sevinda Halima Ningtyas, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang.

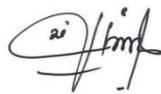
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang sejujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

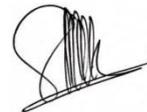
Banyuwangi, 2 Februari 2021

Peneliti



Sevinda Halima Ningtyas

Informan



Uswatul Hasanah

\*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 5

### Informed Consent Responden 2

#### INFORMED CONSENT

#### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsini  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Buruh Tani  
 Alamat : Dusun Temurejo RT 02 / RW 02, Desa Kembiritan, Kec. Genteng,  
 Kabupaten Banyuwangi

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU/ TIDAK SETUJU\***. Apabila saya memilih setuju, maka saya **BERSEDIA** untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "**Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi**" diselenggarakan oleh Sevinda Halima Ningtyas, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang.

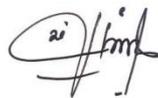
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banyuwangi, 10 Februari 2021

Peneliti



Sevinda Halima Ningtyas

Informan



Marsini

\*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 6

### Informed Consent Responden 3

**INFORMED CONSENT**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hamidah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Penjual Kue Basah  
 Alamat : Dusun Krajan II RT 001/ RW 008, Desa Kembiritan, Kec. Genteng,  
 Kabupaten Banyuwangi

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU/ TIDAK SETUJU\***. Apabila saya memilih setuju, maka saya **BERSEDIA** untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul **“Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”** diselenggarakan oleh Sevinda Halima Ningtyas, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang.

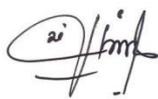
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang sejujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banyuwangi, 15 Februari 2021

Peneliti



Sevinda Halima Ningtyas

Informan



Siti Hamidah

\*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 7

### Hasil Wawancara dengan Responden

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga responden dari Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Apakah bapak/Ibu sudah mengikuti program JKN-KIS?
  - a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah  
*“Saya belum pernah ikut program BPJS ini, belum sama sekali mengikuti ataupun daftar”*
  - b) Responden kedua oleh Marsini  
*“Saya belum mengikuti ataupun daftar program BPJS ini”*
  - c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah  
*“Saya belum ikut dan belum terdaftar juga”*
  
2. Jika belum, faktor apa yang membuat bapak/ibu tidak mengikuti program JKN-KIS? Mohon diceritakan.
  - a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah  
*“Ya, saya keberatan membayar iurannya. Kartunya juga tidak selalu dipakai dan belum tentu terpakai. Ya, tidak ingin sakit juga. Sudah bayar tiap bulannya terus enggak kepakai juga, kan eman mbak”*
  - b) Responden kedua oleh Marsini  
*“Ya, buat bayar iurannya tiap bulan tidak ada, keadaan ekonomi menurun, pekerjaan sekarang juga sepi. Jadi yang buat bayar tiap bulannya juga susah. Terus tiap bulannya juga harus tetap bayar”*
  - c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah  
*“Karena tidak punya uang buat membayar iurannya. Dan saya tidak sanggup atau keberatan buat bayar setiap bulannya”*
  
3. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai program JKN-KIS?
  - a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Kalau programnya saya masih belum paham seperti apa, tetapi setahu saya ya cuma kalau sakit atau berobat di rumah sakit tidak bayar dan setiap bulannya membayar iuran”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Ya, kalau punya BPJS ini kan berobat di puskesmas, rawat inap di rumah sakit atau dimana itu mudah tanpa mengeluarkan biaya lagi, setahu saya seperti itu”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Saya tidak tahu dan tidak paham juga dengan programnya, soalnya juga tidak pernah punya BPJS nya. Setahu saya cuma kalau sudah punya BPJS terus sakit tidak bayar, setiap bulannya harus bayar iurannya. Gitu saja ”*

4. Apakah bapak/ibu tahu jika kepesertaan JKN-KIS ini bersifat wajib?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Apa iya mbak? Saya tidak tahu kalau programnya itu wajib dan wajib mendaftarkan diri satu KK. Tetapi setahu saya yang BPJS dibayarkan sama pemerintah itu yang disuruh ikut dan daftar”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Kurang paham saya mbak, tapi aslinya memang wajib daftar? Oh, saya tidak tahu kalau programnya itu wajib daftar”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Apa memang wajib daftar? Saya tidak tahu kalau wajib. Ya, orang-orang yang punya uang dan mampu saja yang wajib daftar, yang tidak mampu tidak wajib daftar ”*

5. Apakah sebelumnya pernah ada sosialisasi tentang program JKN-KIS?

**Jika iya**, apakah bapak/ibu pernah mengikuti kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan program JKN-KIS?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Saya belum pernah ikut penyuluhan tentang BPJS Kesehatan entah dari petugas desa ataupun puskesmas atau dari petugas-petugas lainnya”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Kalau disini kayaknya belum pernah ada, tapi kalau di puskesmas ada. Ya, dari petugas puskesmas yang penyuluhan disana memang dianjurkan suruh ikut BPJS dan yang belum terdaftar segera mendaftarkan diri dan keluarganya. Tapi berhubung saya tidak ada yang dibuat bayar iurannya jadi saya diam saja, tidak ikut gitu”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Saya tidak pernah tahu, disini juga tidak pernah ada penyuluhan dan sama sekali saya tidak pernah ikut giu-gituan juga. Saya tidak tahu apa-apa ya mbak. Mungkin kalau di puskesmas ada.”*

6. Apakah bapak/ibu mengetahui sekilas tentang manfaat dari program JKN-KIS?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Saya sebenarnya itu tidak paham programnya. Ya setahu saya cuma kalau sakit terus berobat ke puskesmas atau rumah sakit tidak bayar, gitu saja”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Sebenarnya saya belum begitu paham programnya bagaimana. Jadi setahu saya itu tadi, kalau punya BPJS ini manfaatnya sewaktu-waktu dibutuhkan saat kita sakit dan berobat tidak perlu mengeluarkan uang lagi. Dan pas tidak punya uang kan bisa menggunakan kartunya itu buat berobat”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Saya tidak paham sama sekali, kegunaannya buat apa saya juga tidak tahu. Tahunya ya itu tadi, kalau sakit dan berobat tidak perlu bayar lagi”*

7. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?
  - a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Kalau saya tidak bekerja, saya cuma jadi ibu rumah tangga saja. Tetapi kalau suami pekerjaannya jadi tukang kebun”*
  - b) Responden kedua oleh Marsini

*“Pekerjaan saya buruh tani, suami juga buruh tani kalau anak saya karyawan swasta. Tetapi karena sekarang ada pandemi COVID ini saya dan suami jadi pengangguran, karena pekerjaan juga tidak menentu, kerjanya menunggu musiman saja”*
  - c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Pekerjaan saya penjual kue basah (jajan pasar), kalau suami saya buruh tani.”*
  
8. Berapa jumlah pendapatan bapak/ibu dan keluarga dalam per-bulannya?
  - a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Penghasilan dari suami perbulannya kalau dihitung kira-kira 2 juta sampai 2,5 jutaan itu kalau pendapatan normalnya sebelum adanya covid.”*
  - b) Responden kedua oleh Marsini

*“Kalau sekarang penghasilannya dari anak saya kurang lebih satu bulannya 1 juta. Karena suami dan saya kerjanya jadi buruh tani, jadi kadang dapat uang kadang juga tidak dapat karena kerjanya juga musiman.”*
  - c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Perbulannya 1,5 juta. Itu saja penghasilan paling banyak dari saya kalau penghasilan suami kan menunggu kalau panen saja (buruh musiman).”*
  
9. Apakah pendapatan bapak/ibu mengalami penurunan pada pandemi COVID-19 ini?
  - a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Menurun banget lebih dari 50% perbulannya jadi 1 juta. Seharusnya dapet uang segitu malah dapet setengahnya, ini karena kendala pekerjaan juga sulit dan hasil panennya juga kadang laku sedikit pernah sampai tidak laku”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Menurun banget, penghasilan berkurang 50 persen. Pendapatan normalnya 1 juta jadi 500 ribu perbulannya ”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Iya berkurang, sekarang satu bulannya jadi 1 juta”*

10. Apakah faktor pendapatan ini yang membuat bapak/ibu tidak minat untuk mendaftarkan diri sebagai peserta JKN-KIS? **Jika Iya**, Mengapa demikian?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Iya salah satunya itu mbak, karena penghasilan yang didapat sekarang juga tidak menentu dan saya juga keberatan bayar angsurannya, jadi takut iuran tidak kebayar. Karena buat bayar-bayar yang lain juga banyak dan memenuhi kebutuhan setiap harinya juga takut tidak cukup. Mangkanya saya tidak daftar dan tidak minat juga”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Iya, karena kendala ekonomi ini yang membuat saya tidak minat daftar. Apalagi sekarang ada Covid ini pendapatan juga menurun, saya tambah keberatan kalau disuruh ikut. Keberatannya buat membayar angsuran setiap bulannya itu, karena suami juga tidak menentu dapet penghasilannya. Kadang bekerja kadang ya tidak. Ya disyukuri saja”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Bener banget. Karena pendapatan yang diperoleh setiap hari juga tidak menentu. Apalagi saya penjual kue, terkadang laku kadang ya tidak. Takut tidak bisa bayar angsurannya dan keberatan juga. Sekarang bisa bayar, bulan depannya sudah tidak bisa bayar*

*angsurannya. Yang seharusnya cukup buat memenuhi kebutuhan setiap harinya malah menyisihkan buat bayar bulannya, jadi tidak cukup beli kebutuhan. Jadi, saya tidak ingin daftar dan memang tidak minat ikut”*

11. Misalnya pendapatan bapak/ibu dalam keadaan stabil, apakah bapak/ibu masih merasa keberatan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta JKN-KIS?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Ya, masih keberatan. Saya disini keberatannya bayar angsurannya perbulan.”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Keberatan banget. Keberatan bayar angsurane tiap bulannya itu tadi. Soalnya penghasilan juga saya dan suami tidak menentu, Cuma jagakne gajinya dari anak saja.”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Keberatan banget ndok, bagiku tetep keberatan banget. Keberatan bayar iuranne tiap bulan.”*

12. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pengalaman dari orang-orang sekitar yang sudah terdaftar JKN-KIS tentang program JKN-KIS ini?

**Jika iya**, mohon diceritakan bagaimana pengalaman yang bapak/ibu dengar dari orang lain tentang program JKN-KIS tersebut!

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Saya tahunya dari tetangga saya yang pakai BPJS yang dibayarkan pemerintah itu, katanya kalau daftar ribet dan dapetnya juga lama, ya belum tentu dapat juga. Lalu pas rawat inap di rumah sakit selalu diterlantarkan dulu dan tidak cepat ditangani. Jadi kayak dibedakan sama yang pasien BPJS juga yang bayar sendiri. Tapi kalau yang bayar sendiri itu saya tidak pernah dengar keluhannya.*

*Tapi baru-baru ini ada yang bilang kalau pakai BPJS ada yang merasa nyaman-nyaman saja dan ada yang merasa tidak nyaman atau*

*tidak enak. Tidak enaknya selalu dibeda-bedakan dengan pasien lainnya dan dinomor duakan, penanganannya juga kurang cepat”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Ya, ada yang bilang senang ada yang tidak. Kadang orang itu senangnya kalau punya BPJS itu misalnya sakit tidak bayar, terus dapat fasilitas yang wajar, manfaatnya disamakan dengan pasien umum dan pasien BPJS yang bayar iurannya lebih mahal, enaklah gitu. Ada yang bilang katanya kalau buat atau daftar BPJS dipersulit, mengurusnya kelamaan. Saya juga sebenarnya seperti apa juga tidak tahu”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Kalau saat ini saya belum pernah dengar keluhan orang-orang yang sudah punya BPJS itu bagaimana. Tapi kalau dulu ada yang bilang pakai BPJS itu nyaman-nyaman saja.”*

13. Lalu bagaimana pandangan atau tanggapan bapak/ibu mengenai program JKN-KIS ini?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“Menurut saya program BPJS ini ada untungnya ya ada sukanya dan ada tidaknya. Untungnya kalau sudah terdaftar kita bisa mendapatkan manfaatnya misalnya jika sakit dan berobat tidak perlu mengeluarkan uang, ya meskipun tiap bulannya harus bayar iuran. Tidaknya ya itu, kalau mau daftar ribet terus kalau di rumah sakit atau puskesmas tidak cepat ditangani selalu dibeda-bedakan dengan pasien umum atau yang biaya iurannya lebih mahal. Ya meskipun itu masih katanya tapi saya fikir kalau saya terdaftar mungkin juga begitu. Mangkanya saya tidak minat dan tidak daftar BPJS. Kan eman juga mbak misal sudah daftar, bayar terus tiap bulannya tapi kartunya tidak kepakai juga.”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Menurut saya sebenarnya kalau sudah punya atau sudah terdaftar itu enak. Seandainya sakit dan berobat kan sudah tidak bayar lagi,*

*berobat habis berapapun kan kita juga tidak langsung tahu. Cuma ya itu, setiap bulannya harus membayar iurannya. Misalnya kita tidak punya BPJS dan pas sakit kita harus mengeluarkan biaya sendiri, berobat habis berapa kita langsung tahu. Sebenarnya punya BPJS ini penting, buat jaga-jaga sewaktu-waktu kita membutuhkan. Sebenarnya membantu banget disaat kita sakit atau berobat pas kita tidak punya uang kan kita bisa menggunakannya. ”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“saya sebenarnya tidak tahu yah gitu-gituan tidak paham juga. Ya, tapi pasti ada enakya ada tidaknya. Tetapi menurut saya enakya kalau sakit tidak bayar, kalau tidak enakya tiap bulannya harus bayar. Nah kenapa saya tidak ikut ataupun tidak minat untuk daftar BPJS karena saya takut tidak bisa bayar tiap bulannya. Tapi bagi saya juga tidak begitu penting. Soalnya sama saja sudah terdaftar tiap bulannya juga bayar terus, tapi kartunya tidak dipakai. Kan sama saja tidak bisa merasakan manfaatnya. Ya namanya orang pasti semua tidak mau sakit ”*

14. Apakah ada faktor lain yang membuat bapak/ibu tidak minat ataupun tidak ingin mendaftarkan diri sebagai peserta JKN-KIS? Mengapa?

a) Responden pertama oleh Uswatul Hasanah

*“selain saya tidak paham programnya dan kegunaan BPJS ini seperti apa dan keberatan bayar iurannya karena kendala pendapatan yang menurun, saya juga takut tidak bisa membayar iuran, saya juga tidak bisa membagi waktu dan malas juga harus mengantri ke kantornya, saya juga malas kalau ribet disuruh kesana kemari”*

b) Responden kedua oleh Marsini

*“Memang dari hati saya, saya tidak minat ikut program BPJS, karena memang saya belum paham dengan programnya, manfaatnya, dan kendala ekonomi. Ya itu tadi yang buat membayar setiap bulannya juga tidak ada, takut tidak bisa bayar. Dan malas juga mau daftarnya”*

c) Responden ketiga oleh Siti Hamidah

*“Tidak minatnya karena selain penghasilan tidak menentu, saya tidak tahu BPJS itu kegunaannya seperti apa dan menurut saya tidak begitu penting karena tidak terlalu kepakai. Tapi juga tidak ada tenaganya buat ngurus kesana-kemari, malas juga, belum bisa bagi waktunya. Sebenarnya sebab saya tidak minat karena kendala ekonomi dan keberatan banget bayar iurannya. Itu wes mbak”*